

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Peran guru sebagai ujung tombak bagi keberhasilan peningkatan kualitas pendidikan sangat strategis. Selain itu guru juga dituntut peran aktifnya dalam meningkatkan kemajuan masyarakat di lingkungannya. Mengingat pentingnya peran guru dalam meningkatkan kemajuan masyarakat maka seorang guru harus selalu memiliki komitmen organisasi untuk meningkatkan kinerjanya baik di bidang pembelajaran maupun perannya dalam masyarakat. Komitmen organisasi merupakan loyalitas dan identifikasi individu terhadap organisasi. Mereka yang mempunyai komitmen tinggi cenderung lebih bertahan dan rendah *absensinya* daripada yang komitmennya rendah. Jadi secara keseluruhan komitmen organisasi merupakan suatu keadaan sejauh mana seorang pegawai memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuannya, dan berniat memelihara keanggotaan dalam organisasi tersebut untuk menjaga kelangsungan organisasi tersebut.

Setiap guru memiliki dasar dan tingkah laku yang berbeda berdasarkan komitmen terhadap organisasi yang dimilikinya. Guru yang memiliki komitmen dengan dasar afektif memiliki tingkah laku berbeda dengan guru yang berdasarkan komitmen berkelanjutan. Guru dengan komitmen afektif benar-benar ingin menjadi guru di sekolah yang bersangkutan sehingga memiliki keinginan untuk menggunakan usaha optimal demi tercapainya tujuan sekolah. Guru dengan komitmen kontinuan

cenderung melakukan tugasnya dikarenakan menghindari kerugian finansial dan kerugian lain, sehingga hanya melakukan usaha yang tidak optimal.

Kecerdasan emosional juga memiliki peranan penting terhadap keberhasilan seseorang karena intelektualitas saja tidak dapat bekerja dengan sebaik-baiknya tanpa kecerdasan emosional. Dengan demikian, selain mengembangkan kecerdasan intelektual dan spiritual, guru perlu meningkatkan kecerdasan emosional.

Goleman menegaskan bahwa:

Dengan mengoptimalkan pengelolaan kecerdasan emosional akan menghasilkan empat domain kompetensi yang efektif. Empat domain kompetensi yang perlu dikelola guru agar berjalan efektif yaitu: (1) kesadaran diri; (2) pengelolaan diri; (3) kesadaran sosial; dan (4) pengelolaan relasi.

Kompetensi tersebut terdiri dari berbagai komponen yang akan menunjang profesi guru ketika dikembangkan seperti: (1) Guru perlu memiliki kepercayaan diri, dapat dipercaya. (2) Memiliki komitmen, inisiatif, dan selalu optimis. (3) Mampu memahami orang lain baik rekan sesama guru, siswa, dan yang lainnya. (4) Mampu menciptakan kerja sama di tempat kerja dan sebagainya<sup>1</sup>.

Kecerdasan emosional sangat diperlukan agar dapat berprestasi, sehingga guru-guru yang mampu mengembangkan kecerdasan ini cenderung akan memiliki komitmen dan kinerja yang lebih baik.

Kinerja guru adalah hasil kerja yang dicapai guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan tanggungjawabnya. Kinerja guru dalam hal ini yaitu kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Kinerja guru sangat erat kaitannya dengan tugas, fungsi dan tanggungjawab guru terhadap proses pembelajaran yang diharapkan

---

<sup>1</sup> Masaong, K, *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru: Memberdayakan Pengawas sebagai Gurunya guru*(Cet. 2 ; Bandung: Alfabeta, 2012), h. 54.

mampu menjadi inspirator dan fasilitator bagi anak didik dalam melaksanakan tugas belajarnya.

UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen Bab 1 pasal 1, dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>2</sup> Tugas dan peranan guru antara lain menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol, dan mengevaluasi kegiatan siswa.

Pencapaian kinerja guru yang optimal dipengaruhi oleh adanya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu dorongan untuk bekerja, tanggungjawab terhadap tugas, minat terhadap tugas. Sedangkan faktor eksternal yaitu penghargaan atas tugas, peluang untuk berkembang, perhatian dari kepala sekolah, hubungan interpersonal sesama guru, adanya pelatihan, kelompok diskusi terbimbing, dan layanan perpustakaan.

SMAN 1 Kendari merupakan salah satu sekolah menengah unggulan yang berada di kecamatan Kendari Barat, SMAN 1 Kendari mengedepankan pendidikan yang berkualitas, berprestasi dan menghasilkan *output* yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. SMAN 1 Kendari telah meraih banyak prestasi diberbagai bidang kegiatan, hal ini tidak terlepas dari peran seluruh elemen sekolah dalam memenuhi

---

<sup>2</sup> Republik Indonesia, *UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen* (Cet. I: Jakarta: Sinar Grafika, 2006), h.2.

tujuan dari lembaga pendidikan. Salah satu faktor keberhasilan sekolah adalah peran dari para guru, peran dari para guru dalam keberhasilan suatu lembaga pendidikan tidak dapat dikesampingkan karena keberhasilan dari suatu lembaga pendidikan ditentukan oleh sumber daya manusia yang baik dalam hal ini adalah para guru yang ada di sekolah tersebut. Hal ini tidak akan terjadi apabila guru tersebut tidak memiliki kinerja yang baik terhadap organisasinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil Kepala Sekolah mengatakan bahwa kinerja guru di SMA Negeri 1 Kendari sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari pelaksanaan tugas dan tanggungjawab guru secara optimal. Dalam hal kegiatan proses pembelajaran guru telah mampu merencanakan program pembelajaran dan melaksanakan program pembelajaran serta mengevaluasi dan menilai hasil pembelajaran, seperti pembuatan RPP, penguasaan materi yang akan diajarkan, persiapan bahan/alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran di kelas, serta penilaian yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan hasil proses pembelajaran di kelas.

Kemudian berdasarkan pengamatan penulis guru di SMAN 1 Kendari memiliki kecerdasan emosional yang baik, hal ini dikarenakan para guru dapat menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif sehingga para guru dapat mengembangkan lingkungan belajar yang baik bagi para siswa, memiliki rasa empati, dapat membantu peserta didik untuk menemukan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi siswa, serta dapat menjadi teladan dalam menegakkan aturan disiplin dalam

pembelajaran. Faktor lainnya adalah pengalaman yang dimiliki guru di SMAN 1 Kendari membuat para guru dapat menciptakan komunikasi yang baik di antara sesama guru maupun siswa sehingga dapat terjalin kerjasama yang baik pula sehingga hal ini akan berimplikasi pada komitmen terhadap lembaga atau organisasinya.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di SMA Negeri 1 Kendari mengatakan bahwa para guru selalu dilibatkan dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah serta para guru diberikan kebebasan untuk memberikan ide baru bagi kemajuan sekolah di masa yang akan datang sehingga para guru merasa memiliki ikatan emosional yang kuat terhadap lembaga atau organisasinya .

Dengan demikian guru yang mempunyai kecerdasan emosional yang baik akan mampu menciptakan lingkungan kerja yang baik pula sehingga akan berdampak pada komitmen para guru terhadap organisasinya. Hal ini juga akan mempengaruhi kinerja para guru di dalam lembaga atau organisasinya.

Maka dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Kendari”*.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini yaitu, kecerdasan emosional, komitmen organisasi, dan kinerja guru di SMA Negeri 1 Kendari.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kecerdasan emosional, komitmen organisasi, dan kinerja guru di SMA Negeri 1 Kendari?
2. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Kendari?
3. Apakah terdapat pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Kendari?
4. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan komitmen organisasi terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Kendari?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kecerdasan emosional, komitmen organisasi terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Kendari

2. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Kendari
3. Untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Kendari
4. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan komitmen organisasi guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Kendari.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai banyak manfaat, yaitu:

1. Manfaat teoritis
  - a. Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dibidang pendidikan terutama tentang kecerdasan emosional, komitmen organisasi terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Kendari
  - b. Sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian yang sejenis
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan (*decision maker*), berguna sebagai dasar untuk mengelola sumber daya manusia organisasi secara lebih baik dan memberikan masukan bagi organisasi akan pentingnya makna emosional untuk membangun komitmen terhadap organisasi sehingga akan berakibat pada kinerja guru yang lebih baik di masa yang akan datang.

- b. Bagi guru, memberikan masukan bagi para guru untuk meningkatkan kinerjanya dengan mengelola kecerdasan emosionalnya dengan lebih baik sehingga akan berimplikasi pada komitmen terhadap organisasi .
- c. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Kendari dapat berguna sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang kecerdasan emosional.

#### **F. Definisi Operasional**

1. Kecerdasan emosional dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam mengelola sifat emosional dan sosialnya yang kemudian dapat membentuk karakter seorang guru dalam mengelola dan mengekspresikan emosi dengan baik, dapat memotivasi diri sendiri, dapat mengenali emosi orang lain, dan mampu membina hubungan yang baik dengan orang lain.
2. Komitmen organisasi adalah suatu sikap yang ditunjukkan seorang guru dengan adanya keterlibatan dan loyalitas terhadap organisasi serta adanya keinginan untuk tetap berada dalam organisasi dan tidak bersedia meninggalkan organisasinya dengan alasan apapun. Dalam penelitian ini indikator komitmen organisasi guru meliputi keterlibatan dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.
3. Kinerja guru adalah hasil yang dicapai oleh guru (kemampuan guru) dalam meningkatkan kemampuan dan keahliannya dalam melaksanakan kewajiban yang dibebankan. Indikator penilaian kinerja guru yang akan diteliti dalam penelitian



ini meliputi tiga aspek yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

## G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berarti dugaan, prediksi, prespektif, atau ramalan suatu objek. Menurut Irawan Soehartono, ” hipotesis adalah dugaan sementara terhadap suatu penelitian”.<sup>3</sup>

Berdasarkan dari uraian diatas maka hipotesis penelitian sebagai berikut :

### 1. Hipotesis pertama

Ho = tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Kendari.

H<sub>1</sub> = ada pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Kendari.

### 2. Hipotesis kedua

Ho = tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan komitmen organisasi terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Kendari.

H<sub>1</sub> = ada pengaruh yang positif dan signifikan komitmen organisasi terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Kendari.

---

<sup>3</sup> Irawan Soehartono, *Media Penelitian Sosial*, Jakarta: Erlangga, 1999, h. 26-27.

### 3. Hipotesis ketiga

Ho = tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan emosional dan komitmen organisasi terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Kendari

H<sub>1</sub> = ada pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan emosional dan komitmen organisasi terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Kendari.

